

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hambatan samping salah satu dampak terhadap kinerja lalu lintas yang berasal dari aktivitas samping segmen jalan. Hambatan samping sangat mempengaruhi kapasitas jalan seperti pejalan kaki, angkutan umum adanya kendaraan lain berhenti, kendaraan tak bermotor (sepeda dan delman), kendaraan masuk dan keluar dari fungsi tata guna lahan di samping jalan (Monongko *et al.*, 2020). Hambatan samping memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya kapasitas jalan dikawasan tersebut. Semakin besar hambatan samping, maka semakin kecil kapasitas efektif jalan begitu juga sebaliknya, dengan semakin kecil kapasitas jalan akan menyebabkan kinerja pelayanan jalan menjadi lebih rendah (Irfan, 2018).

Hambatan samping adalah berhentinya arus lalu lintas yang disebabkan terhambatnya mobilitas kendaraan. Masalah kemacetan arus lalu lintas terlihat sudah menjadi ciri khas kota-kota di Indonesia (Rijal, 2019). Arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati 0 km/jam atau menjadi 0 km/jam yang mengakibatkan terjadinya antrian (Abdi *et al.*, 2019). Kemacetan lalu lintas disebabkan adanya hambatan samping dan jumlah pemakaian jalan meningkat, hal ini menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih lama (Gunawan dan Zulfan, 2019).

Kota Langsa salah satu wilayah yang sedang mengalami perkembangan pesat, dimana penduduknya kian waktu kian bertambah. Menurut data BPS Kota Langsa jumlah penduduk pada tahun 2019 sebesar 176.279, jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 178.667 jiwa sedangkan di tahun 2021 sebesar 181.033 jiwa. Kota Langsa memiliki banyak keunggulan diantaranya sebagai kota industri, kota wisata, maupun kota berbagai sajian kuliner dengan ragam aktivitas masyarakatnya (Budiman *et al.*, 2020). Semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi pula kebutuhan akan ruang kota, oleh sebab itu faktor penduduk

menjadi salah satu kontribusi terbesar bagi terbentuknya aktivitas perkotaan (Arsandi *et al.*, 2017). Aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan nilai hambatan samping pada suatu ruas jalan dan menyebabkan penurunan kinerja pada ruas jalan. Besarnya hambatan samping tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan dan kecepatan kendaraan (Prayitno dan Anggitia, 2021). Hambatan samping tersebut sering terkait dengan aktivitas sosial dan ekonomi, dengan adanya parkir dibadan jalan yang disebabkan terdapat pertokoan yang tidak menyediakan tempat parkir (Sari, 2017).

Pengaruh hambatan samping tersebut sering terjadi pada ruas Jalan Jend.A.Yani Kota Langsa, faktanya jalan tersebut cukup padat pertokoan yang menggunakan pinggir ruas jalan sebagai tempat parkir. Selain itu ditambah sejumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk dari lahan samping jalan serta arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda, becak dll. Berdasarkan kondisi tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Arus Lalu Lintas (Studi-Kasus : Jalan Jend.A.Yani Kota Langsa)”. Penelitian ini akan membahas bagaimana besar nilai hambatan samping yang mempengaruhi nilai kapasitas jalan dan bagaimana cara meningkatkan pelayanan jalan akibat dari hambatan samping.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana besar nilai hambatan samping yang mempengaruhi nilai kapasitas jalan pada ruas Jl.Jend.A.Yani Kota Langsa saat ini ?
2. Bagaimana nilai Derajat kejenuhan terhadap tingkat pelayanan Jln.Jend.A.Yani Kota Langsa ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besaran nilai kapasitas jalan yang di pengaruhi nilai hambatan samping pada ruas Jl.Jend.A.Yani Kota Langsa saat ini agar dapat diantisipasi dimasa yang akan datang.

2. Mengetahui nilai derajat kejenuhan terhadap tingkat pelayanan Jl.Jend.A.Yani Kota Langsa dengan melakukan perbandingan nilai yang diizinkan serta untuk dapat diantisipasi pada masa yang akan datang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat secara umum
Hasil analisis pengaruh hambatan samping terhadap efektivitas jalan KB ota Langsa (Studi kasus : Jl.Jend.A.Yani Kota Langsa) dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan penyelesaian kemacetan di Kota Langsa.
2. Manfaat secara khusus
 - a. Bagi masyarakat dan pemerintah daerah
Hasil analisa pengaruh hambatan samping terhadap pengguna jalan Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menata Kota Langsa.
 - b. Bagi mahasiswa
Penelitian ini dapat menambahkan pengalaman dan wawasan mengenai analisa pengaruh hambatan samping terhadap jalan Kota Langsa.

1.5 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas Jl.Jend.A.Yani. yang terbagi menjadi 3 segmen (segmen I area SPBU, segmen II area Apotek Kimia Farma dan segmen III area Showroom Yamaha dan Honda).
2. Nilai kecepatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Time Mean Speed*.
3. Data penelitian diambil pada hari Senin, Kamis, Sabtu dan Minggu. Pengambilan data jumlah kendaraan dilakukan pada periode pagi jam 07.00-09.00 WIB, siang jam 12.00-14.00 WIB dan sore jam 16.00-18.00 WIB, dengan interval waktu 15 menit.